



**PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN  
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA**

Jl. Sisingamangaraja KM. 2,5 Kompleks Perkantoran Tano Tubu Humbang Hasundutan, Sumatera Utara,  
Kode Pos: 22457. Laman [dinkes.humbanghasundutankab.go.id](http://dinkes.humbanghasundutankab.go.id) , [Pos el :dinkeshumbahas01@gmail.com](mailto:Pos_el:dinkeshumbahas01@gmail.com)

---

**REKOMENDASI COVID-19**



**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA  
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**

2026

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-COV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia.

Pandemi Covid-19 pada kasus global tahun 2019 sampai dengan tahun 2025 menimbulkan kasus kematian 7.094.447 dengan kasus konfirmasi 777.720.205 jiwa. Gejala COVID-19 dapat bervariasi, gejala umumnya demam, kelelahan, batuk, kesulitan bernapas, kehilangan rasa penciuman, dan rasa pengecap. Gejala dapat dimulai satu hingga empat belas hari setelah terpapar virus. Setidaknya sepertiga orang yang terinfeksi tidak mengalami gejala yang nyata (carrier). Sebagian besar (81%) mengalami gejala ringan hingga sedang (hingga pneumonia ringan); 14% mengalami gejala berat seperti dispnea, hipoksia (saturasi menurun) dan 5% kasus Covid-19 mengalami gejala kritis (gagal napas, syok, atau disfungsi multiorgan).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020. dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Bertagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di Negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan peraturan untuk menghadapi Pandemi agar menjadi new normal activity termasuk percepatan vaksinasi covid-19 bagi semua umur. Pelibatan TNI POLRI serta dukungan masyarakat di laksanakan sesuai Undang Undang Wabah nonior 4 pasal 5 ayat 1 tahun 1984. Sesuat Dengan KEPRES NO.12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) sebagai bencana nasional. Intruksi menteri dalam negri nomor 29 tahun 2022 tentang berlakunya Pembatasan Kegiatan Masyarakat level I Corona virus Disease (COVID -19) dari Peraturan Kemenkes Nomor 23 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penganggulangan corona virus Disease 2019.

Virus ini dapat ditularkan dan manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19. terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1 .026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus

terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4.5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020).

#### **b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai nilai tambah bernilai akurat dalam perencanaan anggaran peningkatan kapasitas Dinas Kesehatan dan Puskesmas di tahun berikutnya.

### **2. Hasil Pemetaan Risiko**

#### **a. Penilaian ancaman**

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Humbang Hasundutan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### **b. Penilaian Kerentanan**

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	23.11
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	98.10
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, alasan Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 hanya sebesar 1,33 %.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.18
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	46.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	83.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	95.75
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	40.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan jumlah anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) hanya sebesar Rp 289.508.000.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Humbang Hasundutan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Humbang Hasundutan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	41.67
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	57.08
RISIKO	37.88
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Humbang Hasundutan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 41.67 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 57.08 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 37.88 atau derajat risiko RENDAH.

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Mengusulkan Pelatihan Petugas Puskesmas terkait Covid-19 ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	Timker Surveilans Imunisasi	Juni 2026	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Mengusulkan Pelatihan Tim TGC Bersertifikat	Timker Surveilans Imunisasi	Juni 2026	
3	Promosi	Berkoordinasi dengan tim promkes tentang penyediaan promosi Penyakit Covid-19 yang dapat diakses oleh Masyarakat, melalui sosial media	Tim kerja Surveilans dan Tim kerja Promosi Kesehatan.	Juni 2026	

Doloksanggul, Mei 2026

Pih. **KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN  
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA  
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN,  
SEKRETARIS DINAS**



**RUDI HUTASOIT, S.K.M., M.A.P**  
**PENATA TK. I**  
**NIP. 19820820 200904 1 005**

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1			
2			
3			

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Promosi	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk;
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine).

**Kerentanan**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Puskesmas					
2	Surveilans Kabupaten/Kota					
3	Promosi					

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Belum ada pelatihan petugas puskesmas terkait Covid-19			Belum tersedia anggaran untuk pelatihan petugas puskesmas terkait Covid-19	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Belum adanya tim yang terlatih dan bersertifikat yang memenuhi 5 unsur sesuai Permenkes 1501 Tahun 2010			Belum tersedia anggaran untuk pelatihan Tim TGC	
3	Promosi		Tidak adanya media promosi Penyakit Covid-19 yang dapat diakses oleh masyarakat			

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum ada pelatihan petugas puskesmas terkait Covid-19
2	Belum tersedia anggaran untuk pelatihan petugas puskesmas terkait Covid-19
3	Belum adanya tim yang terlatih dan bersertifikat yang memenuhi 5 unsur sesuai Permenkes 1501 Tahun 2010.
4	Belum tersedia anggaran untuk pelatihan Tim TGC
5	Tidak adanya media promosi Penyakit Covid-19 yang dapat di akses oleh Masyarakat

#### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Mengusulkan Pelatihan Petugas Puskesmas terkait Covid-19 ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	Timker Surveilans Imunisasi	Juni 2026	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Mengusulkan Pelatihan Tim TGC Bersertifikat	Timker Surveilans Imunisasi	Juni 2026	
3	Promosi	Berkoordinasi dengan tim promkes tentang penyediaan promosi Penyakit Covid-19 yang dapat diakses oleh Masyarakat, melalui sosial media	Tim kerja Surveilans dan Tim kerja Promosi Kesehatan.	Juni 2026	

## 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Meldaria Lumbantoruan, SKM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan P2KB
2	Linda Hutasoit, SKM., MM., MKM.	Kepala Bidang Yankesmas	Dinas Kesehatan P2KB
3	Vivi Sumanti Manalu, SKM., MKM.	Katimker Surveilans Imunisasi	Dinas Kesehatan P2KB
4	Heppy Siregar, SKM	Katimker Promkes	Dinas Kesehatan P2KB
5	Lorina Gracia Sianturi, SKM	Staf Surveilans	Dinas Kesehatan P2KB
6	Juita Sinambela, SKM., MKM	Adminkes	Dinas Kesehatan P2KB